

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dalam skripsi yang berjudul "Penerapan Ritme Internal untuk Membangkitkan Unsur Dramatis Adegan dalam Penyutradaraan Film 'Kanvas Terakhir'", kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa penerapan ritme internal memiliki peran krusial dalam membentuk unsur dramatis dalam sebuah adegan film yang membuat momen menegangkan menjadi lebih terasa nyata seperti pada contoh adegan tara dan napi tersesat di hutan pada malam hari. Penciptaan ini telah menggali bagaimana ritme internal, yang melibatkan irama dan kecepatan peristiwa yang terjadi dalam adegan, dapat digunakan secara efektif oleh penyutradara film "Kanvas Terakhir". Dalam hal ini, ritme internal berperan dalam menciptakan perasaan tegang, ketegangan, dan emosi yang mendalam pada penonton melalui manipulasi kecepatan tindakan, pergerakan karakter, dan timing peristiwa dalam adegan.

Penerapan ritme internal di dalam adegan "Kanvas Terakhir" telah mampu menghadirkan dimensi baru pada narasi visual, di mana penonton merasakan ketegangan batin karakter utama seiring dengan perjalanan cerita. Pemanfaatan ritme internal juga membantu menyampaikan makna dan pesan yang lebih dalam, sekaligus menambah kedalaman pada pengalaman penonton. Keberhasilan penerapan ini dapat dilihat dari pergeseran suasana dan emosi yang terasa secara alami, mulai dari momen yang cepat dan intens hingga momen yang lambat dan reflektif, seiring dengan perubahan ritme internal dalam adegan.

Dengan demikian, penciptaan ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang pengaruh ritme internal dalam penyutradaraan film. Hasil ritme internal dalam film "Kanvas Terakhir" menggambarkan bagaimana ini dapat dijadikan sebagai alat yang kuat dalam membangun dinamika adegan, menghidupkan karakter, dan menggugah perasaan penonton. Kesimpulan ini memberikan panduan dan wawasan berharga bagi penyutradara dan pembuat film lainnya dalam mengoptimalkan penerapan ritme internal guna mencapai tujuan artistik dan naratif yang diinginkan.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas saya selaku penulis mempunyai beberapa saran yang ingin saya berikan:

1. Bagi Masyarakat:

- a. Masyarakat dapat lebih menghargai dan mengenali kompleksitas elemen- elemen artistik yang ada dalam sebuah film, seperti ritme internal.
- b. Masyarakat dapat lebih mendalam dalam merasakan dan mengapresiasi makna serta pesan yang ingin disampaikan oleh para pembuat film. Mengamati pergeseran ritme internal dalam adegan-adegan akan memungkinkan penonton untuk lebih terlibat secara emosional dan intelektual dalam cerita yang ditampilkan.

2. Bagi Mahasiswa:

- a. Bagi mahasiswa, skripsi ini dapat menjadi inspirasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai elemen-elemen penyutradaraan film.
 - b. Mahasiswa di bidang film, seni, atau komunikasi visual dapat memanfaatkan konsep ritme internal ini sebagai dasar untuk mengembangkan proyek-proyek kreatif mereka sendiri, seperti film pendek, video eksperimental, atau karya seni audio visual lainnya.
3. Bagi Penulis:
- a. Bagi penulis skenario dan cerita, pelajaran dari skripsi ini adalah pentingnya mempertimbangkan ritme internal dalam membangun adegan-adegan yang dramatis.
 - b. Bagi penulis, mengetahui ternyata banyak aspek aspek yang di dalam film yang bisa di kembangkan contohnya seperti ritme internal yang memiliki fungsi begitu banyak terutama untuk mendramatisir adegan.